

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara tropika yang memiliki kawasan hutan yang cukup luas. Hutan merupakan suatu asosiasi kehidupan, baik tumbuhan (flora) maupun binatang (fauna) yang memiliki manfaat besar bagi bangsa Indonesia, baik manfaat ekonomi maupun ekologi (Arief, 2001).

Hutan merupakan suatu asosiasi kehidupan, baik tumbuh-tumbuhan (flora) maupun binatang (fauna) dari yang sederhana sampai yang bertingkat tinggi dan dengan luas sedemikian rupa serta mempunyai kerapatan tertentu dan menutupi areal, sehingga dapat membentuk iklim mikro tertentu (Arief, 2001). Sedangkan menurut Awang (2005) hutan merupakan salah satu upaya untuk menunjang keseimbangan ekosistem alam dan kebutuhan ekonomi untuk suatu model pengelolaan sumber daya alam yang berdasarkan inisiatif masyarakat.

Taman Hutan Raya sebagai salah satu contoh kawasan konservasi yang terdapat dalam UU No. 5 Tahun 1990 merupakan kawasan pelestarian alam untuk tujuan koleksi tumbuhan dan satwa yang alami atau buatan, yang memiliki luas sekitar 590 hektare dan memiliki ketinggian antara 770 m.dpl sampai 1330 m.dpl yang dapat dimanfaatkan bagi kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, budaya, dan rekreasi (Mustika, 2014). Taman Hutan Raya (TAHURA) merupakan salah satu bentuk hutan yang mempunyai keanekaragaman hayati yang tinggi. Salah satu Taman Hutan Raya yang ada di Indonesia adalah TAHURA K.G.P.A.A Mangkunagoro 1 Ngargoyoso, taman hutan ini terletak di Dusun Suku, Desa Berjo, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah (Dinas Kehutanan Jawa Tengah).

Inventarisasi merupakan usaha untuk melakukan identifikasi tumbuhan berarti mengungkapkan atau menetapkan identitas suatu tumbuhan (meliputi : menentukan nama yang benar, tempat yang tepat dalam sistem klasifikasi). Untuk identifikasi tumbuhan yang telah dikenal oleh dunia ilmu pengetahuan, memerlukan sarana antara lain bantuan orang, specimen herbarium, buku-buku flora dan monografi, kunci identifikasi dan lembar identifikasi jenis (Indah, 2009).

Tumbuhan obat merupakan tumbuhan berkhasiat obat yang dapat menghilangkan rasa sakit, meningkatkan daya tahan tubuh, membunuh bibit penyakit dan memperbaiki organ yang rusak (Kriswiyanti, 2007). Sedangkan menurut Zuhud (2008) tumbuhan obat merupakan tumbuhan yang bagian tumbuhannya (daun, batang, atau akar) mempunyai khasiat yang dapat digunakan sebagai bahan mentah dalam pembuatan obat modern atau obat tradisional dan tumbuhan berkhasiat obat sering sekali di temukan di daerah hutan. Hasil penelitian Kartika (2015) menunjukkan bahwa tumbuhan obat yang terinventarisasi di Desa Tanjung baru Petai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatra Selatan terdiri dari 40 jenis tumbuhan berkhasiat obat dari 1 divisio, 2 kelas, 31 ordo, 33 familia, 40 genus, 40 spesies. Sedangkan, hasil penelitian Setyawan (2016) menunjukkan bahwa inventarisasi dan keanekaragaman tumbuhan (*bryophyta* dan *pteridophyta*) pada ketinggian yang berbeda di Taman Hutan Raya (TAHURA) K.G.P.A.A Mangkunagoro 1 Ngargoyoso didapatkan hasil yaitu pada ketinggian 1.000 m.dpl ada 9 jenis, 1.200 m.dpl ada 10 jenis, 1.400 m.dpl 12 jenis. Berdasarkan data hasil penelitian pada tanggal 19 Februari 2016 dapat diketahui bahwa penelitian mengenai keberagaman tumbuhan obat, tumbuhan langka dan Lichen di Taman Hutan Raya belum dilakukan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Inventarisasi Dan Keanekaragaman Tumbuhan Obat Pada Ketinggian 1.000 m.dpl Dan 1.200 m.dpl Di Taman Hutan

Raya (Tahura) K.G.P.A.A Mangkunagoro 1 Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah”.

B. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah dan mempermudah pemahaman dalam penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Subyek Penelitian : Taman Hutan Raya (TAHURA) K.G.P.A.A Mangkunegoro 1, di Dusun Suku, Desa Berjo, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah.
2. Obyek Penelitian : Tumbuhan Obat Pada Ketinggian 1.000 m.dpl dan 1.200 m.dpl di Taman Hutan Raya (TAHURA) K.G.P.A.A Mangkunagoro 1 Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah.
3. Parameter Penelitian : Inventarisasi Tumbuhan Obat (meliputi: deskripsi - morfologi, klasifikasi, manfaat Tanaman Obat) pada ketinggian 1.000 m.dpl dan 1.200 m.dpl.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana jenis-jenis tumbuhan obat pada ketinggian 1.000 m.dpl dan 1.200 m.dpl di Taman Hutan Raya (TAHURA) Dusun Suku, Desa Berjo, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan obat pada ketinggian 1.000 m.dpl dan 1.200 m.dpl di Taman Hutan Raya (TAHURA) Dusun Suku, Desa Berjo, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
 - a. Dapat Menambah wawasan dan pengetahuan baru tentang keanekaragaman tumbuhan obat yang terdapat di Taman Hutan Raya (TAHURA).
 - b. Dapat Menambah pengetahuan mengenai jenis-jenis tumbuhan obat yang terdapat di Taman Hutan Raya (TAHURA).
2. Bagi Masyarakat
 - a. Dapat menambah informasi tentang pemanfaatan tumbuhan obat sebagai bahan pengobatan tradisional.
 - b. Dapat memberikan informasi tumbuhan obat sangat bermanfaat untuk kebutuhan sehari-hari.
3. Ilmu Pengetahuan
 - a. Dapat Menambah Ilmu pengetahuan khususnya dibidang ekologi tumbuhan dan taksonomi tumbuhan.
 - b. Dapat menambah Ilmu pengetahuan bagi pembaca khususnya pada pemanfaatan tumbuhan obat secara tradisional.
4. Bagi Pendidikan
 - a. Dapat menambah Ilmu pengetahuan dalam mengklasifikasi tumbuhan obat.
 - b. Dapat menambah Ilmu tentang keanekaragaman hayati untuk SMA kelas X semester dua.